

19 Januari 2007

WARTA

Advent

line

**Saja
Yang
Perlu**

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam Sejahtera!

Seorang sosiolog bernama Samuel P. Huntington berkata **“Kebenaran parsial jauh lebih berbahaya daripada kesalahan total.”** Sepotong kalimat pendek yang sarat makna yang dalam. Dalam konteks agama kalimat tersebut dapat bermakna supaya jangan mencampurkan kepalsuan kepada agama, tidak peduli sesedikit apa pun! Atau dalam konteks kehidupan beragama, jangan sampai kehidupan kita kelihatan bersalut kemunafikan.

WAO kembali hadir di hadapan Anda kali ini dengan renungan yang ditulis oleh Bpk. Wayne Rumambi dari California, USA, dengan judul “Satu Saja Yang Perlu”. Mengingatkan kita kembali untuk membuat Yesus sebagai prioritas utama kita dalam semua aspek kehidupan kita di dunia ini. Sorotan editorial mengenai virus dalam kerohanian kita mengaplikasikan agar kita dapat membentengi iman kita dengan firman Tuhan.

Lanjutan dari tulisan-tulisan berseri, yang kami percaya dapat menambah wawasan kita semua, juga hadir melengkapi WAO kali ini.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org> dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel. Juga Artikel Musik, Artikel Kesehatan (CELEBRATIONS) dan pelajaran Sekolah Sabat dengan bahasa yang mudah dimengerti dalam format MS_Word.

Bila Anda mempunyai pertanyaan atas tulisan/artikel WAO, baik pada edisi ini maupun edisi-edisi sebelumnya, silahkan kirimkan pertanyaan Anda kepada redaksi melalui email ke redaksi@wartaadvent.org

-Tim Redaksi WAO

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Foto/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

GAMBAR SAMPUL

- 1** Yesus, Martha dan Maria.
Sebuah pelajaran dalam renungan bahwa Yesus-lah satu-satunya yang kita perlukan dalam hidup kita.

RENUNGAN

- 4** One Thing Is Needed
(Satu Saja Yang Perlu)

EDITORIAL

- 6** "Kanker vs Flu Burung"

DARI REDAKSI

- 2** Pengantar Edisi 19 Januari 2007

KOLOM TETAP

- 10** Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

KOLOM PEMBACA

- 3** Edisi minggu lalu & Surat Pembaca

ARTIKEL ROHANI

- 11** Pengembangan Diri – Bab 6 Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Yang Melayani (Part 4)

PENDALAMAN ALKITAB

- 7** Puncak Budaya Hidup Surgawi—Asli Pengalaman Makna Sabat Surgawi Dari Sekarang Sampai Selama-lamanya (*Lanjutan*)

WARTA Advent On-line

:: Media Penyujuk & Penjernih ::

Penasehat
Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab
Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi
Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi
Pdt. Berlin Samosir
Philip C. Wattimena
Bonar Panjaitan
Wilhon Silitonga
Jeffrey E.R. Kiroyan
Frederik J. Wantah
Dr. Richard A. Sabuin
Samuel Pandiangan
Dr. Samuel Simorangkir
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Pdt. Sweneys Tandidio
Willy Wuisan
Dr. Eddy Lukas
Wayne Rumambi

Tata Letak:
Wilhon Silitonga
Samuel Pandiangan

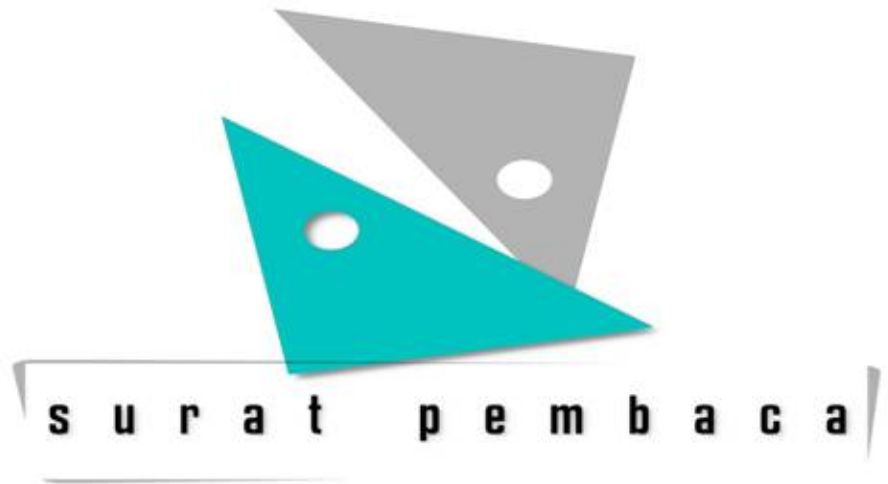
Webmasters:
Yusran Tarihoran
Albert Panjaitan
Tapson Manik

Kontributor Khusus:
Dr. Albert Hutapea
Dr. Ronny Kountur
Dr. Jonathan Kuntaraf
Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja
Max W. Langi
Dr. Herbert A. Legoh
Hans Mandalas
Joice Manurung
Edy Nurhan
Pieter Ramschie
Dr. Rudolf Sagala
Dave Sampouw
Dr. H.S.P. Silitonga
Andrey Sitanggang
Dirjon Sitohang
Dr. E.H. Tambunan
Joppy Wauran

Kirim berita ke:
redaksi@wartaadvent.org

Website:
<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:
advent-subscribe@yahoo.com



Yang Kekasih,
Para Anggota Redaksi WAO

Tidak lupa saya menyampaikan:

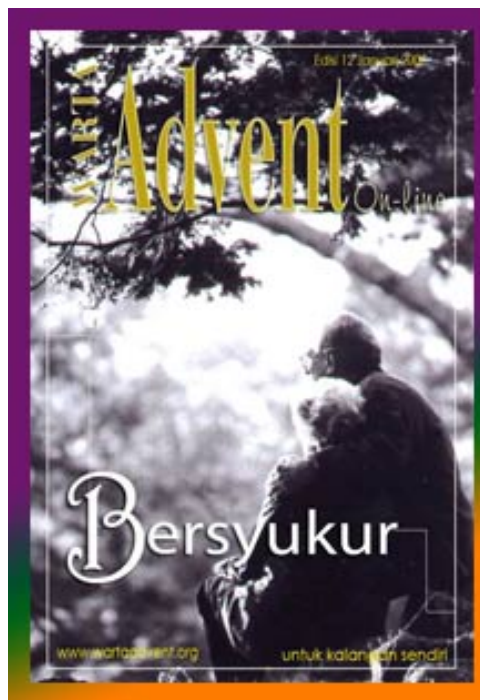
SELAMAT MEMASUKI TAHUN
2007.

Terima kasih atas kiriman semua
renungan, doa, dan artikel-artikel yang
sangat indah dan sangat bermanfaat
untuk dipelajari dan diketahui.

Tuhan memberkati.

-M. ERNST
GERMANY

EDISI MINGGU LALU



One Thing Is Needed

(Satu Saja Yang Perlu)

(Berdasarkan Lukas 10:38-42)

Oleh Wayne Rumambi

Suasana Natal dan tahun baru merupakan suasana yang sangat sibuk dan ramai bukan saja di dataran Amerika, bahkan sudah menjadi kesibukan di seluruh dunia dengan persiapan-persiapan entah itu secara material, karier, rencana masa depan, perkumpulan saudara bersaudara, ramah tamah, dan bahkan resolusi-resolusi yang harus diambil menjelang tahun baru. Hal-hal ini tanpa disadari telah membuat kita kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, demi tercapainya tujuan-tujuan tersebut Kita diingatkan pada suatu cerita di dalam Alkitab yang sering kita dengar dan yang sudah sering kita baca bahkan sudah sering kita ceritakan, yang bisa menolong kita untuk mempersiapkan tahun yang baru ini menjadi tahun yang lebih baik dan sempurna entah itu di dalam tujuan diri kita sendiri, ataupun secara keluarga, bahkan secara jemaat kita masing-masing.

Cerita ini diambil dari Lukas 10 mulai dari ayat 38. Cerita yang sederhana, tapi bisa membawa kita kepada kebahagiaan dan kesuksesan di waktu sekarang dan yang akan datang. Mari kita mulai Lukas 10:38 ***Ketika Yesus dan murid-murid-Nya dalam perjalanan, tibalah Ia di sebuah kampung.*** Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa salah satu kesenangan Yesus ialah Dia selalu ingin mengadakan perjalanan atau melawat banyak orang setiap hari. Dari satu hati kepada yang lain demi untuk kebutuhan dan kedamaian serta keselamatan umat manusia. Bagian kedua dalam ayat 38 menjadi kunci dari kunjungan Yesus terhadap kita masing-masing. ***Seorang perempuan yang bernama Marta menerima Dia (Yesus) di rumahnya.*** Lebih jelas lagi kalau kita lihat di dalam bahasa Inggris, ***and a certain woman named Martha welcomed Him into her house.*** Apakah Yesus hanya melewati rumah Marta saja? Tentunya tidak. Karena Yesus memasuki suatu village atau kampung berarti melewati beberapa rumah tentunya. Tetapi kita perhatikan di sini, hanya Marta saja yang menerima Yesus di rumahnya. Pelajaran yang penting bagi mereka yang ingin sukses dalam perjalanan di tahun yang baru ini, ialah ***Welcome Jesus into our house*** atau menerima Yesus di rumah kita masing-masing. Tentu kita bertanya, sukses yang bagaimana yang akan kita terima nanti apabila kita menerima Yesus di dalam kehidupan kita? Berikut ini adalah hasil dan bukti nyata di dalam Alkitab bila Yesus diundang di rumah kita masing-masing. Mari kita lihat apa yang dicatat di dalam Matius 8:14, 15 ***Setibanya di rumah Petrus, Yesus pun melihat ibu mertua Petrus terbaring karena sakit demam.*** Dalam bahasa Inggris Now ***when Jesus had come into Peter's house, Ayat 15 Maka dipegang-Nya tangan perempuan itu, lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani Dia.*** Kita lihat di sini, apabila kita mengundang Yesus, berkat badani atau kesehatan selalu dengan segera terjamin menjadi bagian kita. Ini bukti dari Alkitab yang kita lihat.



Contoh atau bukti lain yang bisa dilihat, dicatat di dalam buku yang sama Matius 9:23-25 ***Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat peniup-peniup seruling dan orang banyak ribut, berkatalah Ia: "Pergilah, karena anak ini tidak mati, tetapi tidur." Tetapi mereka menertawakan Dia. Setelah orang banyak itu diusir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu.*** Kita lihat di sini, bahwa bukan saja berkat jasmani yang dipenuhi, tetapi kebangkitan jasmani pun bisa ditangani dan diberikan kepada seisi rumah yang menerima Yesus.

Anda merasa kurang iman, kurang di dalam kesuksesan jasmani dan rohani, kurang pengetahuan, kurang kedamaian di rumah kita atau di tempat kerja atau di mana saja, terimalah Yesus di rumah atau hati kita masing-masing. Inilah yang seharusnya menjadi persiapan kita dalam tahun yang baru ini dan yang pasti kesuksesan selalu menjadi bagian kita semua.

Mari kita lanjutkan di ayat yang berikutnya di Lukas 10:39 ***Perempuan itu mempunyai seorang saudara yang bernama Maria. Maria ini duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan-Nya.***

Pelajaran apa yang bisa kita petik di sini? Kebanyakan tanpa kita sadari, apabila kita mengundang Yesus di rumah kita, orang lain juga mendapat berkat. Buktinya di sini, bukan saja Marta yang diberkati, tetapi saudaranya pun, menerima berkat dari Yesus. Ini bisa menjadi pelajaran buat kita bahwa di mana saja kita berada bersama Yesus, tanpa kita sadari, tetangga kita atau orang yang melihat kita bahkan orang yang bukan seiman pun, bisa mendapat berkat mengenai Yesus, melalui kehidupan kita masing-masing. Sangat sederhana, di dalam jemaat atau perorangan, bila kita ingin menjangkau yang lain, jadikan Yesus tinggal di rumah hati masing-masing



- Listen to His Word
- The reason why the youth, and even those of mature years, are so easily led into temptation and sin, is that they do not study the word of God and meditate upon it as they should.
- Few treasure His words in the heart and practice them in the life. CC 304
- The cause of Christ needs careful, energetic workers. There is a wide field for the Marthas, with their zeal in active religious work. But let them first sit with Mary at the feet of Jesus. Let diligence, promptness, and energy be sanctified by the grace of Christ; then the life will be an unconquerable power for good. {CC 304.3}

Ayat yang terakhir di buku Lukas 10:42 *tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya.*”

Biarlah kita bisa selalu memilih bagian yang terbaik yaitu Yesus dan perkataan-Nya melalui Alkitab dan Roh Nubuat, setiap hari di dalam rumah hati kita masing-masing dan menjadikannya sebagai resolusi kita di tahun yang baru ini. Berkat kesuksesan Tuhan sudah siapkan bahkan kehidupan kekal bersama Yesus di dalam kerajaan surga. Kiranya Tuhan selalu memberkati kita semua melalui pimpinan Roh Suci terutama menuntun kita dalam memilih bagian yang terbaik, yaitu YESUS.

kita. Dengan demikian gereja kita akan dipenuhi dengan jiwa-jiwa baru yang ditobatkan melalui kehidupan mereka yang memiliki tabiat Yesus.

Pelajaran penting lain di ayat yang sama di bagian kedua di mana Maria duduk dekat kaki Tuhan dan terus mendengarkan perkataan Yesus, yaitu berfokus pada perkataan Yesus. Kenapa ini menjadi bagian yang penting? Masih ingatkah kita pada waktu penciptaan bumi ini? Bagaimana cara Yesus menciptakan bumi ini? Jawabannya hanya dengan perkataan Yesus. Maka jadilah laut, bintang, bulan, pohon-pohon, binatang-binatang yang kita bisa lihat sendiri secara detail di buku Kejadian 1. Jadi dengan kata lain perkataan Yesus itu penuh dengan kuasa.

Sekarang yang menjadi pertanyaan di zaman kita, apakah yang menjadi perkataan Yesus? Tentunya tidak lain ialah, **ALKITAB** dan **ROH NUBUAT**. Inilah yang harus menjadi fokus utama sebagaimana Maria praktekkan pada waktu Yesus berada di rumahnya. Gunakan waktu, tenaga, talenta, semuanya yang ada di dalam kehidupan kita untuk terus menyelidiki dan belajar akan perkataan-perkataan Yesus yang penuh kuasa untuk mendapatkan kesuksesan dan kedamaian ataupun keselamatan di hari-hari di tahun yang baru yang sedang kita lalui bersama ini. Inilah kunci dan rahasia serta kebutuhan utama dan istimewa bagi kita yang menyebut dirinya umat-umat yang sedang menantikan kedatangan Tuhan yang sudah tidak lama lagi.

Kebanyakan kita sekarang masih cenderung seperti Marta-Marta moderen dalam ayat 41 yang memalingkan kesibukan dengan hal-hal yang lain, atau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara, padahal hanya satu saja yang perlu, yang hampir kita semua lupakan, yaitu prioritas kita bersama **YESUS**. Bukan berarti kerajinan atau kesibukan tidak baik, tetapi itu akan menjadi sukses yang sempurna dan ditambahkan kepadamu, apabila Yesus yang diprioritaskan terlebih dahulu, Matius 6:33. Kutipan Roh Nubuat berikut akan menolong kita untuk lebih mencintai Yesus dan perkataan-Nya.



WAYNE RUMAMBI

KETUA GMAHK JEMAAT LAGUNA INDONESIAN FELLOWSHIP, LAGUNA NIGUEL, CALIFORNIA. DAN SEBAGAI ANGGOTA DEWAN REDAKSI WAO UNTUK CHAPTER CALIFORNIA.



ISTRI: GRACE RUMAMBI, SALAH SATU WAKIL CHILDREN MINISTRY, GMAHK JEMAAT LAGUNA INDONESIAN FELLOWSHIP, LAGUNA NIGUEL, CALIFORNIA. ANAK: CASEY RUMAMBI (5 TAHUN)

“Kanker Vs Flu Burung”

Sejauh ini penyakit kanker dinilai sebagai penyakit yang paling menakutkan. Banyak pengorbanan akibat penyakit kanker. Uang terkuras, badan terkuras, pikiran terkuras. Penyakit kanker sering terjadi akibat kesalahan dalam gaya hidup dan pola makan. Tidak selalu tentunya. Ada juga penyebab lainnya.



Mengapa orang takut terhadap kanker. Selain dari hal yang disebutkan di atas, adalah karena kanker dapat menyebabkan kematian. Alkitab menyebutkan kematian sebagai musuh terakhir yang akan dikalahkan. Napoleon Hill menyebutkan kematian adalah rasa takut terbesar yang menghantui manusia. Lalu apa hubungannya dengan flu burung? Bukankah beberapa tahun belakangan ini kita sudah sering mendengar tentang flu burung dan sejauh ini tidak ada yang heboh?

Banyak sudah kematian akibat kanker. Banyak dari orang yang meninggal kita kenal, bahkan sebagian dari mereka adalah sanak keluarga kita. Tetapi bisa dihitung, seandainya pun ada, sanak keluarga kita yang meninggal akibat flu burung. Bahkan data yang dipublikasikan tentang jumlah korban akibat flu burung tidaklah besar. Paling beberapa atau sebanyak-banyaknya baru hitungan puluhan. Korban yang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas lebih dari 50 ribu orang pada tahun 2006. Lalu apakah kita perlu ikut panik ketika pemerintah dan lembaga-lembaga kesehatan terlihat ramai membicarakan perlunya pemberantasan unggas untuk mencegah wabah flu burung?

Barangkali sikap kita akan berubah jika kita mengetahui apa itu pandemi dan fakta masa lalu. Itu sebabnya pepatah mengatakan supaya kita belajar dari sejarah. Penyakit ini pernah menyebar ketika PD I terjadi di Eropa dan merenggut sampai 50 juta jiwa. Hal ini dapat terjadi karena wabah flu burung dapat berubah menjadi pandemi. Sejauh ini penyakit flu burung baru terjadi akibat penularan dari persentuhan

dengan unggas yang terjangkit virus flu burung. Perubahan dapat saja terjadi sehingga penularan dapat berlangsung antar manusia.

Rupanya selain teknologi dan kejahatan yang bertambah-tambah di akhir zaman ini, penyakit atau virus penyebab penyakit juga tidak mau ketinggalan zaman. Sang virus juga melakukan ‘riset’ sehingga dapat berpindah bukan hanya dari unggas ke manusia, tetapi dari manusia ke manusia. Jika hal itu sampai terjadi, maka pandemi sudah di depan mata. Manusia berbaur dengan sesamanya dan tidak dapat hidup sendiri. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika seseorang yang telah terjangkit virus flu burung berinteraksi dengan sesamanya dan demikian seterusnya sampai beberapa lama kemudian baru menyadari bahwa dia telah menularkan virus yang berbahaya ini kepada sesamanya. Kemungkinan itulah yang menyebabkan pemerintah dan bahkan PBB serta lembaga kesehatan dunia lainnya mengeluarkan biaya sampai puluhan juta dolar untuk mencegah berkembangnya wabah flu burung.

Itu cerita tentang virus flu burung yang berkembang di akhir zaman ini dan mengancam penduduk dunia. Tetapi ada juga virus rohani yang mengancam umat Tuhan di akhir zaman ini. Virus flu burung yang sekarang baru bermutasi dari unggas ke manusia dikhawatirkan dapat bermutasi dari manusia ke manusia. Virus rohani yang tadinya bermutasi dari ‘orang luar’ ke umat Tuhan telah menunjukkan gejala-gejala bahwa virus ini bermutasi antar umat Tuhan. Praktek-praktek yang tidak terpuji dan bahkan tercela yang selama ini sering diperagakan di ‘dunia luar’, mulai menjadi kebiasaan di dalam kehidupan umat Tuhan, baik di dalam kehidupan berumah tangga, gerejani dan organisasi. Perselingkuhan, perceraian, pemaksaan kehendak, intimidasi, korupsi, pemborosan, penyuaipan dan penyogokan sudah semakin nyata dan tidak lagi ada rasa malu apalagi segan untuk melakukannya. Semuanya tidak lain untuk mencari kepuasan sementara dan kebahagiaan dunia.

Kalau virus flu burung hanya dapat membunuh manusia dari kehidupan sementaranya, tetapi virus rohani dapat membunuh umat Tuhan dari kehidupan kekal yang dirindukannya. Banyak orang yang menganggap enteng urusan flu burung karena tidak segera terlihat akibatnya, sampai tiba saatnya (mudah-mudahan tidak) bilamana hal itu telah menyebabkan pandemi. Amaran bagi kita, karena virus rohani akan menjadi pandemi ketika Tuhan akan memisahkan lalang dari gandum. Melalui pelajaran Sekolah Sabat kita diingatkan untuk jangan memberi pupuk kepada praktek dan kebiasaan yang salah dan belajar dari sejarah raja Salomo, sehingga kita tidak perlu sampai mengatakan bahwa semua itu adalah kesia-siaan dari segala kesia-siaan.

-Tim Redaksi WAO

**PUNCAK BUDAYA HIDUP SURGAWI-ASLI
PENGALAMAN MAKNA SABAT SURGAWI
DARI SEKARANG SAMPAI SELAMA-LAMANYA**

BIARKANLAH ALKITAB BERKATA

TENTANG
INGATLAH

**A
R
S
A
B
A
T**

**SERUAN NYARING DI SEGALA ZAMAN
DARI EDEN DICIPTAKAN KE EDEN DIPULIHKAN**

Oleh Pdt. Dr. Hotma Saor Parasian Silitonga, M.A., M.Th., Ph.D.
Spesialis Pendalaman/Pemahaman Alkitab
UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA—BANDUNG



L a n j u t a n

A-6 Berbicara tentang Keluaran 20:8 mengenai INGATLAH HARI SABAT SUPAYA KAMU SUCIKAN DIA, apakah makna Surgawi istilah Sabat di ayat ini? Demikian pula dengan Keluaran 20:10

yang menyatakan bahwa HARI KE-7 ADALAH HARI SABAT TUHAN ALLAHMU, apakah maknanya sehubungan dengan ilmu keselamatan?

B-6 Pengertian Keluaran 20:8 berfokus pada ORANGNYA YAITU SABAT SEBAGAI SANG PENCIPTA dan bukanlah sekedar kepada harinya yaitu hari Sabtu. Dengan demikian, pemahaman Keluaran 20:10 berdasarkan ilmu keselamatan dapat dibaca dalam dua penerapan:

(1) Penerapan pertama, **HARI SABTU – HARI KETUJUH ADALAH SATU-SATUNYA SABAT TUHAN ALLAHMU (THE SEVENTH-DAY IS THE SABBATH OF THE LORD YOUR GOD—King James Version)**. Hal ini berhubungan dengan tanda tangan Allah sebagai Sang Pencipta. Tanda tangan Sang Pencipta hanyalah satu. **Inilah makna Alkitabiah tentang Hari Sabat sebagai Meterai Allah. Yang artinya bahwa di dalam Sepuluh Firman Allah di Keluaran 20, Firman Hari Sabat—Hukum keempat—Keluaran 20:8-11 adalah satu-satunya yang memiliki tiga unsur meterai Allah—Nama-Nya, Jabatan-Nya dan Wilayah kekuasaan-Nya—yaitu SIFAT DAN TABIAT-NYA.**

(2) Penerapan kedua, **HARI SABTU—HARI KETUJUH SEBAGAI SALAH SATU**

SABAT TUHAN ALLAHMU (SEVENTH-DAY IS A SABBATH OF THE LORD YOUR GOD—New International Version). Hal ini berhubungan erat dengan Sabtu sebagai Sabat yang digunakan sebagai salah satu ilustrasi ilmu keselamatan. Ilustrasi ilmu keselamatan di dalam Alkitab banyak sekali, misalnya: pernikahan, bait suci, kota, gunung, batu, nama orang dan lain sebagainya (Baca Roma 15:4, Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci).

A-7 Pemahaman ungkapan JANGAN BEKERJA pada hari Sabat sering dihubungkan dengan Yesaya 58:13-14, yaitu **Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan TIDAK MELAKUKAN URUSANMU pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinya dengan TIDAK MENJALANKAN SEGALA ACARAMU DAN DENGAN TIDAK MENGURUS URUSANMU atau berkata omong kosong, apakah pemahaman seperti ini sesuai dengan ilmu keselamatan yang menjadi satu-satunya cerita di dalam Alkitab?**

B-7 Hari Sabat di Yesaya 58 ini bukanlah hari Sabat mingguan atau hari Sabtu, melainkan hari Sabat tahunan yang berhubungan erat dengan hari raya Grafirat yang sudah dijelaskan di Imamat 23:26-32. Karena konteks utama Yesaya 58 adalah hari puasa. Satu-satunya hari puasa bagi orang Israel yang berhubungan dengan Sabat adalah pada hari Sabat Grafirat. Puasa yang dimaksudkan bukanlah sekedar tidak makan melainkan **BERBUAT KEBAJIKAN**. Mari kita baca Yesaya 58:5-7 - **Sungguh-sungguh inilah berpuasa yang Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri, jika engkau menundukkan kepala seperti gelagah dan membentangkan kain karung dan abu sebagai lapik tidur? Sungguh-sungguh itulah yang kausebutkan berpuasa, mengadakan hari yang berkenan pada TUHAN? Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!** Yang ingin ditegaskan tentang Sabat bukanlah liturginya melainkan **BUDAYA HIDUPNYA**. Dengan demikian, makna Keluaran 20:10 tentang pada hari Sabat agar **tidak melakukan pekerjaan dalam arti tidak melakukan urusanmu atau tidak menjalankan segala acaramu** yang dimaksudkan adalah **SOAL NAFKAH HIDUP ATAU CARI MAKAN**. Hal ini patut dilakukan selama enam hari bekerja mulai dari



hari Minggu sampai Jumat (Keluaran 20:9). Hamba Allah untuk zaman akhir mengomentari sikon ini di *Kerinduan segala Zaman*, 1:188 sebagai berikut: **Tuntutan Allah bagi hari Sabat adalah lebih besar daripada hari-hari biasa lainnya. Umat-Nya harus MENINGGALKAN PEKERJAAN BIASA YANG BERHUBUNGAN DENGAN NAFKAH HIDUP, dan menggunakannya melalui budaya merenung dan beribadah. Mereka memohon kebaikan lebih dari Sang Pencipta Hari Sabat dibanding dengan hari-hari biasa lainnya. Mereka patut menuntut perhatian-Nya yang istimewa. Mereka merindukan berkat-berkat-Nya yang istimewa. Pekerjaan Allah dalam memberi kehidupan tidak pernah berhenti pada hari Sabat, dengan demikian manusia pun tidak patut berhenti dari pekerjaan berbuat kebajikan pada hari Sabat. Firman Allah melarang pekerjaan jasmani yaitu pekerjaan mencari nafkah hidup pada hari Sabat. Pekerjaan yang sifatnya NAFKAH HIDUP HARUS BERHENTI TOTAL.**

A-8 Bagaimanakah kita menjelaskan makna Sabat Surgawi yang terdapat di Yesaya 66:23 yaitu DARI SABAT KE SABAT? Apakah ayat ini berbicara tentang setiap hari Sabtu, maka umat tebusan di Surga dan di dunia baru akan pergi ke suatu tempat ibadah dan duduk mendengar Yesus Kristus berkhotbah setiap minggunya?

B-8 Bilamana kita membaca suatu ayat di dalam Alkitab, maka kita tidak cukup hanya membaca ayat itu dari segi teksnya, namun harus dibaca berdasarkan JALAN CERITANYA DALAM KAMUS ILMU KESELAMATAN. Konteks dari Yesaya 65-66 adalah pemulihan umat Allah yang menggunakan alat peraga upacara korban, di mana sebutan imam ada di sana; sebutan, korban ada di sana; sebutan hari raya juga ada di sana. Semuanya patut dibaca sehubungan dengan makna Surgawinya. Dengan demikian, prinsip Matius 23:23 yaitu **Yang satu harus dilakukan yaitu liturginya, sedang yang lain yaitu budaya hidupnya JANGAN PERNAH DIABAIKAN.** Satu-satunya tujuan hidup dalam ilmu keselamatan adalah untuk memiliki budaya hidup Surgawi yaitu tabiat Allah yang berbelas kasihan. Inilah dasar kehidupan budaya hidup Surgawi. **K-A-S-I-H yaitu K-etapan A-badi S-epuluh I-daman H-idup.** Mari kita baca Yesaya 66:22-23 berdasarkan terjemahan **Firman Allah Yang Hidup** atau **The Living Bible**, sebagai berikut: **“As surely as my new heavens and earth will remain, so will you always be my people, with a name that will never disappear,” says the LORD. All humanity will come to worship me from week to week and from month to month.**” Dalam bahasa Indonesiannya: **“Sama seperti langit dan bumi baru yang telah Kujadikan itu tetap ada di hadapan-Ku, demikian pula kamu serta keturunanmu akan tetap ada sebagai umat-Ku, namamu tidak akan pernah lenyap. Seluruh umat manusia akan datang untuk menyembah Aku dari Sabat ke**

Sabat (yang artinya dari minggu ke minggu) dan dari bulan ke bulan.“ Yang ingin ditegaskan di teks ini BUKANLAH KRONOLOGISNYA DARI SEGI WAKTU MELAINKAN KRISTOLOGISNYA DARI SEGI ILMU KESELAMATAN YANG TIDAK LAIN ADALAH KESINAMBUNGANNYA ATAU KONTINUITASNYA.

A-9 Dengan demikian, apakah makna rohani perkataan Yesus Kristus di Matius 5:18 yang bunyinya **Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi?**

B-9 Marilah kita analisis makna teks itu berdasarkan ceritanya. Pertanyaan: **KAPANKAH LANGIT DAN BUMI INI AKAN LENYAP?** Jawabnya kita baca di Wahyu 21:1 yaitu **Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu atau telah lenyap.** Peristiwa ini terjadi pada saat Kedatangan Yesus Kristus yang ketiga kalinya setelah berakhir masa seribu tahun berdasarkan Wahyu 20. Itulah sebabnya Wahyu 21:6 **SEMUANYA TELAH TERJADI ATAU SEMUANYA SUDAH DIGENAPI.** Itulah sebabnya hamba Allah untuk zaman akhir mengomentari teks itu dan menulis dengan ilham Surgawi sebagai berikut: **HARI SABAT TELAH DITETAPKAN SEJAK PENCIPTAAN DUNIA MENJADI SATU PERINGATAN BAGI UMAT MANUSIA YANG PATUT DIPELIHARA DARI ZAMAN KE ZAMAN SAMPAI SAATNYA AKHIR SEJARAH DUNIA INI.—Review and Herald, 30 Agustus 1898.** Dengan kata lain, Sabat kronologis mingguan berlangsung sampai akhir sejarah dunia. Sabat kronologis tahunan, tujuh tahunan dan 50 tahunan berakhir di kayu salib sebagai mana yang dinyatakan di Kolose 2:16-17. Namun Sabat Surgawi dari segi Kristologis yaitu ilmu keselamatan berlaku selama-lamanya.

A-10 Yang terakhir adalah hubungan Keluaran 20:8-11 sebagai firman tentang Hari Sabat dengan **Wahyu 14:6-11** yang dikenal dengan **PEKABARAN TIGA MALAIKAT SURGAWI YANG MENYATAKAN KEPADA DUNIA DENGAN SERUAN NYARING.** Bagaimanakah kita menjelaskan kepada umat manusia bahwa SABAT SURGAWI ADALAH SERUAN NYARING KEPADA UMAT MANUSIA DARI ZAMAN KE ZAMAN MULAI DARI KEJADIAN 1 SAMPAI WAHYU 22?

B-10 Perlu kita sadari bahwa kitab Wahyu adalah penutup dari seluruh Alkitab di mana di dalam kitab ini seluruh pekabaran Allah, mulai dari kitab Kejadian sampai dengan Surat Yudas yaitu kitab sebelum Wahyu, dirangkum, diperluas dan disimpulkan. Itulah sebabnya Pekabaran Tiga Malaikat Surgawi dalam Wahyu 14:6-11 disebut dengan **INJIL YANG KEKAL YANG DIKENAL JUGA DENGAN KEBENARAN MASA KINI YANG ISINYA ADALAH KISAH KASIH ALLAH YANG MAHABESAR TERHADAP MANUSIA YANG**



Jadwal Terbit/Terbenamnya Matahari

Sumber <http://www.wartaadvent.org>

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	19-Jan	20-Jan-2007			
	2007	MATAHARI			
	TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM	
Sabang	18:44	6:54	12:49	18:44	11:49
Medan	18:34	6:37	12:36	18:34	11:56
Pematangsiantar	18:33	6:35	12:34	18:33	11:58
Pekanbaru	18:27	6:22	12:25	18:27	12:05
Padang	18:34	6:24	12:29	18:34	12:10
Jambi	18:22	6:10	12:16	18:22	12:11
Palembang	18:19	6:03	12:11	18:19	12:16
Bndr. Lampung	18:21	5:58	12:09	18:21	12:23
Anyer-Carita	18:19	5:54	12:07	18:20	12:25
Jakarta	18:16	5:50	12:03	18:16	12:25
Puncak	18:16	5:49	12:02	18:16	12:27
U N A I	18:14	5:46	12:00	18:14	12:27
Bandung	18:14	5:46	12:00	18:14	12:27
Cirebon	18:10	5:43	11:56	18:10	12:27
Cilacap	18:09	5:39	11:54	18:09	12:30
Semarang	18:03	5:35	11:49	18:03	12:28
Solo	18:02	5:32	11:47	18:02	12:29
Surabaya	17:54	5:25	11:40	17:54	12:28
Jember	17:51	5:20	11:36	17:51	12:31
Denpasar	18:46	6:13	12:30	18:46	12:33
Mataram	18:42	6:09	12:26	18:42	12:32
Ende	18:20	5:47	12:04	18:21	12:33
Kupang	18:15	5:37	11:56	18:15	12:37
Pontianak	17:57	5:50	11:53	17:57	12:07
Pangkalan Bun	17:51	5:36	11:44	17:51	12:15
Palangkaraya	17:41	5:28	11:35	17:42	12:13
Banjarmasin	18:40	6:24	12:32	18:41	12:17
Balipapan	18:28	6:18	12:23	18:29	12:10
Tarakan	18:18	6:21	12:20	18:19	11:57
Makassar	18:24	6:01	12:13	18:24	12:22
Kendari	18:09	5:51	12:00	18:09	12:18
Palu	18:16	6:06	12:11	18:16	12:09
Gorontalo	18:01	5:55	11:58	18:01	12:05
Manado	17:52	5:50	11:51	17:52	12:02
U N K L A B	17:52	5:49	11:50	17:52	12:03
Ternate	18:43	6:38	12:41	18:43	12:04
Ambon	18:47	6:29	12:38	18:47	12:18
Sorong	18:30	6:20	12:25	18:30	12:09
Tembagapura	18:12	5:52	12:02	18:12	12:20
Biak	18:11	6:01	12:06	18:11	12:10
Jayapura	17:55	5:40	11:48	17:55	12:14
Merauke	18:05	5:32	11:49	18:05	12:32
Kuala Lumpur	19:22	7:25	13:24	19:23	11:57
Singapore	19:16	7:13	13:15	19:17	12:03
Manila	17:48	6:25	12:06	17:48	11:23
A I I A S	17:49	6:24	12:07	17:49	11:24
Andrews Univ.*	17:43	8:08	12:56	17:44	9:36
GC*	17:14	7:23	12:19	17:15	9:51
Loma Linda*	17:06	6:52	12:00	17:07	10:14
Seattle*	16:50	7:49	12:20	16:51	9:02
Delft*	17:06	8:39	12:53	17:08	8:29
Edison, NJ*	16:59	7:16	12:08	17:00	9:44

MAHABESAR DOSANYA. Dengan kata lain, Alkitab menyatakan bahwa **YESUS KRISTUSLAH SATU-SATUNYA JALAN KEBENARAN MENUJU BUDAYA HIDUP SURGAWI YANG ABADI DAN SEJATI.** Pekabaran dari Kejadian sampai Wahyu dikenal dengan sebutan **DARI EDEN KE EDEN. KEJADIAN 1-2 – EDEN DICIPTAKAN; KEJADIAN 3-WAHYU 20 – EDEN DIILUSTRASIKAN MELALUI ILMU KESELAMATAN; DAN WAHYU 21-22 – EDEN DIPULIHKAN.** Seluruh isinya adalah **KESAKSIAN YESUS KRISTUS YANG DIHASILKAN OLEH TUNTUNAN ROH NUBUAT YAITU ROH KUDUS. SERUAN NYARING** yang dimaksudkan adalah **KETEGASAN, KEBENARAN, KETUNTASAN DAN TOTALITAS. DARI SEGI POHON DI TAMAN EDEN DIKENAL DENGAN POHON KEHIDUPAN YANG TIDAK LAIN ADALAH FIRMAN ALLAH YANG HIDUP DENGAN PERANTARAAN YESUS KRISTUS SEBAGAI JALAN KESELAMATAN OLEH TUNTUNAN ROH NUBUAT YAITU ROH KUDUS==ROH KEBENARAN.**

OLEH SEBAB ITU, SELAGI HAYAT DI KANDUNG BADAN MARILAH KITA SELALU BERADA DALAM TUNTUNAN ROH KUDUS, SEHINGGA SEBAGAI UMAT ALLAH AKAN SELALU HIDUP BERDASARKAN IMANNYA KEPADA ALLAH YANG AKAN MENGUBAH BUDAYA HIDUP BERDOSA--MANUSIA LAMA MENJADI MANUSIA BARU YAITU HIDUP SEPerti YESUS KRISTUS. INILAH MAKNA SURGAWI INGATLAH HARI SABAT YANG MERUPAKAN KESAKSIAN HIDUPNYA SEHARI-HARI DALAM SUATU IBADAH KEHIDUPAN DAN JUGA PENGINJILAN SURGAWI. AMIN.

(Bersambung)

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

Manajemen Yang Melayani

Sebuah Tinjauan Konsep Manajemen Melalui Pendekatan Alkitabiah

Bab 6

Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Yang Melayani

(Part 4)

OLEH DR. NICO J. J. KOROH

Aplikasi SWOT dalam Perencanaan Strategis

Analisis SWOT adalah alat untuk mengaudit keberadaan suatu organisasi dalam lingkungannya

(environment) dan sangat bermanfaat untuk menganalisis situasi, atau keadaan organisasi secara keseluruhan (Certo dan Peter 1991: 97-98). Hal ini merupakan tahap pertama dalam menyusun suatu perencanaan. Walaupun memang selalu digunakan dalam profit organization, tetapi bukanlah berarti tidak dapat diterapkan dalam nonprofit organization. Oleh karena melalui alat bantu analisis ini, akan lebih mudah bagi manajemen atau tim

manajemen suatu organisasi dalam mengkaji secara mendalam keadaan suatu organisasi dari sisi berbagai faktor kekuatan organisasi tersebut (strengths) dan faktor kelemahan (weaknesses). Kedua faktor ini diklasifikasikan sebagai faktor-faktor internal karena semuanya berada atau muncul dari dalam organisasi itu. Sedangkan faktor-faktor peluang (opportunities) dan faktor-faktor ancaman (threats) diklasifikasikan sebagai faktor-faktor eksternal, karena faktor-faktor tersebut berada atau datangnya dari luar organisasi. Sebagaimana yang sudah dikemukakan, semua faktor yang akan dikaji haruslah merupakan faktor-faktor yang tangible (berwujud) dan bukan yang intangible (tak berwujud).



Faktor-faktor internal:

1. Strengths (kekuatan)

Segala faktor dalam organisasi yang dapat merupakan elemen-elemen kekuatan dapat digolongkan sebagai faktor kekuatan, sebagai contoh dalam suatu organisasi nonprofit antara lain :

- * Sumber daya keuangan yang memadai
- * Sumber daya manusia dengan keahlian dan kepiawaiannya yang tinggi
- * Daya saing tinggi yang dimiliki
- * Jumlah keanggotaan yang besar
- * Sistem manajemen yang telah terbukti keunggulannya
- * Organisasi yang senantiasa harus diperhitungkan oleh organisasi yang lain
- * Hal-hal yang lain

2. Weaknesses (kelemahan)

- * Tidak memiliki arah strategi yang jelas
- * Kurang memiliki sumber daya keuangan yang memadai
- * Menggunakan fasilitas yang sudah usang
- * Tidak memiliki kompetensi manajerial yang baik
- * Tidak memiliki kemampuan untuk membiayai perubahan-perubahan program sebagai wujud pelaksanaan perubahan strategis
- * Terbelakang dalam penelitian dan pengembangan
- * Hal-hal yang lain

Faktor-faktor eksternal

3. Opportunities (peluang)

- * Mengembangkan atau meluncurkan suatu jenis produk atau jasa pelayanan yang baru yang menjangkau suatu segmentasi (kelompok pengguna yang sama) yang berbeda
- * Melakukan diversifikasi (mengembangkan suatu produk pelayanan yang berbeda dengan yang sudah ada)
- * Pelayanan organisasi juga memuaskan organisasi saingan
- * Pertumbuhan jumlah keanggotaan yang pesat
- * Hal-hal lain

4. Threats (ancaman)

- * Munculnya atau bertumbuhnya suatu produk/pelayanan atau organisasi pelayanan yang baru

* Pertumbuhan organisasi yang lamban
 * Kebijakan politik / pemerintah yang berlawanan dengan tujuan organisasi
 * Tingginya dan semakin bertumbuhnya tekanan-tekanan organisasi saingan

* Berubahnya citra dan kebutuhan anggota terhadap organisasi
 * Perubahan-perubahan demografis
 Salah satu alat bantu dalam menganalisis faktor-faktor SWOT

adalah dengan menyusun suatu daftar sederhana seperti dalam tabel berikut ini:

Faktor - faktor Internal	Faktor - faktor Eksternal
Strengths (kekuatan): (masukkan faktor-faktor kekuatan organisasi)	Opportunities (peluang): (masukkan faktor-faktor peluang organisasi)
Weaknesses (kelemahan): (masukkan faktor-faktor kelemahan dalam organisasi)	Threats (ancaman): (masukkan faktor-faktor yg dapat merupakan ancaman bagi organisasi)

Tabel 01: Daftar Analisis faktor-faktor SWOT

Faktor-faktor internal / Faktor-faktor Eksternal	(S) Kekuatan	(W) Kelemahan
	(O) Peluang	Strategi SO Kembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan Kekuatan
(T) Ancaman	Strategi ST Kembangkan suatu strategi dalam memanfaatkan kekuatan (S) untuk menghindari ancaman (T)	Strategi WT. Kembangkan suatu strategi dalam Mengurangi kelemahan (W) dan Menghindari ancaman (T)

Tabel 02: Matrix SWOT

(Bersambung)



– DR. NICO J.J. KOROH, MBA

DOSEN PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU